

LAPORAN
KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2018



*“ Penerapan Keperawatan Psikososial
Pasca Bencana Pada Masyarakat Desa”*

KETUA TIM

Ns. Rhein Djunaid, S.Kep, M.Kes

NIP. 1975011219940301003

ANGGOTA TIM

Dr. Elvie Dunga, M.Kes

Dr. Sri Ibrahim, M.kes


Biaya Melalui Dana PNBPU UNG, TA 2018

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2018

HALAMAN PENGESAHAN KKS DESA TANGGUH BENCANA

1. Judul Kegiatan : Penerapan Keperawatan Psikososial Pasca Bencana Pada Masyarakat Desa
2. Lokasi : Desa Karyamukti, Desa Satria, Desa Paris Kec. Mootilango
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : -. Rhein Riansyah Djunaid, S.Kep, Ns, M.Kes
 - b. NIP : 197501121994031003
 - c. Jabatan/Golongan : Asisten Ahli / 3 d
 - d. Program Studi/Jurusan : Ilmu Keperawatan / Ilmu Keperawatan
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 082343282501
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 2 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : dr. Elvie Febriani Dunga, M.Kes /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : dr. Sri Andriani Ibrahim, M.KES /
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Desa Karyamukti, Desa Satria, Desa Paris Kec. Mootilango
 - b. Penanggung Jawab : Abd. Wahab Pomalo, Sunardi, Labasang Sila
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Jl. Satria desa karyamukti Kode Pos 96261
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 60
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pemerintahan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNBP 2018
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Olahraga Dan Kesehatan



(Dr. Mintje Boekoese, M.Kes)
NIP. 195901101986032003

Gorontalo, 2 Maret 2018
Ketua

(-. Rhein Riansyah Djunaid, S.Kep, Ns, M.Kes)
NIP. 197501121994031003

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG



(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)
NIP. 196804091993032001

RINGKASAN

Bencana merupakan peristiwa atau kejadian yang dapat menyebabkan kerugian baik secara material maupun non-material. Bencana alam merupakan setiap kejadian yang menyebabkan kerusakan, gangguan ekologis, hilangnya nyawa manusia atau memburuknya derajat kesehatan atau pelayanan kesehatan pada skala tertentu yang memerlukan respons dari luar masyarakat atau wilayah yang terkena. Bencana dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Selain itu, akibat dari bencana tidak hanya mempengaruhi individu, tetapi juga lingkungan dan masyarakat, agar masyarakat dapat terhindar dari bahaya bencana dan tidak menimbulkan dampak yang merugikan masyarakat, maka telah dilaksanakan KKS Pengabdian dengan tema “ ***Penerapan Keperawatan Psikososial Pasca Bencana Pada Masyarakat Desa***” yang berlokasi di Wilayah Kerja Desa Karyamukti, Desa Satria dan Desa Paris selama 45 hari. KKS pengabdian ini dilaksanakan oleh 3 orang dosen dan 30 orang mahasiswa Keperawatan Universitas Negeri Gorontalo.

Kegiatan ini mempunyai tujuan yaitu setelah kegiatan KKS pengabdian oleh mahasiswa, akan tercapai masyarakat desa bebas dari gangguan psikososial akibat bencana. Dalam mencapai tujuan kegiatan tersebut digunakan metode survey, sebagai langkah awal, yakni untuk mengidentifikasi masalah akibat bencana yang dilaksanakan selama 1 minggu dengan alokasi waktu 3 jam setiap hari kerja. Sosialisasi bencana dilaksanakan pada minggu kedua, Pelayanan kesehatan jiwa bagi masyarakat yang dilakukan selama 4 minggu dalam beberapa lokasi.

Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pengkajian pengetahuan tentang penanggulangan bencana dan dampak psikososial, pembentukan Tim Siaga bencana Desa dan Forum Desa Tangguh Bencana serta pelatihan dan kegiatan tambahan desa.

PRA KATA

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang hanya dengan kuasa dan nikmat-Nya kami dapat menyusun Laporan KKS Pengabdian dengan tema :“ *Penerapan Keperawatan Psikososial Pasca Bencana Pada Masyarakat Desa*”yang berlokasi di Desa. Shalawat serta salam semoga tetap berlimpah kepada Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta pengikutnya.

Penyusunan Laporan ini sebagai bentuk Pengabdian Tri Dharma Perguruan Tinggi Khususnya Pengabdian Masyarakat di Universitas Negeri Gorontalo.Laporan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan buat Institusi Kesehatan dan pemerintah serta bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan di bidang kesehatan demi menghindari masalah kesehatan keluarga pada masyarakat.

Namun, kami menyadari bahwa Laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kami berharap masukan baik kritik maupun saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya, semoga dapat bermanfaat bagi kita semua..

Gorontalo, Juni 2018

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| Sampul | i |
| Halaman Pengesahan | ii |
| Ringkasan..... | iii |
| Pra Kata..... | iv |
| Daftar Isi | v |
| Daftar Lampiran..... | vi |
| BAB 1Pendahuluan..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Mitra Program Pengabdian pada Masyarakat | 2 |
| 1.3 Kelompok Sasaran | 2 |
| 1.4 Profil Wilayah Kelompok Sasaran..... | 2 |
| BAB 2 Target dan Luaran | 3 |
| 2.1 Target | 3 |
| 2.2 Luaran | 5 |
| BAB 3 Metode Pelaksanaan..... | 6 |
| BAB 4 Kelayakan Perguruan Tinggi..... | 12 |
| BAB 5 Biaya dan Jadwal Kegiatan..... | 13 |
| BAB 6 Pelaksanaan Kegiatan | 14 |
| Daftar Pustaka | |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Lokasi KKS

Lampiran 2. Rincian Anggaran

Lampiran 3. Biodata Tim KKS-Pengabdian

Lampiran 4. Surat kesediaan Mitra Kerja

Lampiran 5. Foto Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bencana merupakan peristiwa atau kejadian yang dapat menyebabkan kerugian baik secara material maupun non-material. Bencana alam merupakan setiap kejadian yang menyebabkan kerusakan, gangguan ekologis, hilangnya nyawa manusia atau memburuknya derajat kesehatan atau pelayanan kesehatan pada skala tertentu yang memerlukan respons dari luar masyarakat atau wilayah yang terkena (WHO, 2002). Bencana dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Selain itu, akibat dari bencana tidak hanya mempengaruhi individu, tetapi juga lingkungan dan masyarakat.

Menurut Depkes (2001) bencana alam merupakan peristiwa atau kejadian pada suatu daerah yang mengakibatkan kerusakan ekologi, kerugian kehidupan manusia, serta memburuknya kesehatan yang bermakna sehingga memerlukan bantuan luar biasa dari pihak luar. Menurut UU Nomor 24 tahun 2007, bencana diartikan sebagai peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam atau faktor non alam maupun faktor manusia.

Bencana alam dapat meningkatkan level kecemasan, depresi dan *post traumatic syndrome disaster*. Pada dasarnya, kecemasan merupakan hal wajar yang pernah dialami oleh setiap manusia. Kecemasan sudah dianggap sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari. Kecemasan adalah suatu perasaan yang sifatnya umum, dimana seseorang merasa ketakutan atau kehilangan kepercayaan diri yang tidak jelas asal maupun wujudnya (Sutardjo Wiramihardja, 2005:66).

Berdasarkan kajian di atas, kami tim KKS Pengabdian Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Olah Raga dan Kesehatan melaksanakan pengabdian yang dimaksud di wilayah kerja Desa dengan tema “ ***Penerapan Keperawatan Psikososial Pasca Bencana Pada Masyarakat Desa***” yang diusung oleh LPM Universitas Negeri Gorontalo, yang mengkhususkan untuk penerapan pemberdayaan keperawatan dalam mendukung peningkatan kesehatan masyarakat pasca bencana.

1.2 Mitra Program Pengabdian pada Masyarakat

- a. Desa Karya Mukti, Desa Satria dan Desa Paris
- b. Instansi Pemerintahan terkait dengan daerah sasaran (Kecamatan Mootilango), Puskesmas Mootilango.

1.3 Kelompok Sasaran

- a. Keluarga : Individu dan Keluarga
- b. Kelompok khusus : Kader kesehatan
- c. Masyarakat : Masyarakat yang sehat dan beresiko terjadinya masalah gangguan psikososial
- d. Instansi Kesehatan dan lembaga terkait sistem pelayanan kesehatan keluarga, organisasi kemasyarakatan

1.4 Profil Wilayah Kelompok sasaran

Desa Karya Mukti mempunyai luas wilayah 320 km/m² dengan batas wilayah sebelah utara Desa Satria, sebelah Selatan Desa Puncak, Sebelah Timur Desa Hutan, Sebelah Barat Desa Sidomukti dengan jumlah dusun sebanyak 3 dusun dengan Jumlah keluarga sebanyak 1391 keluarga dengan KK 393 , dengan pekerjaan paling banyak adalah Petani dan buruh, dan mayoritas penduduk beragama Islam.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1 TARGET

2.1.1 Target

a) Target Umum

Setelah menyelesaikan kegiatan KKS pengabdian, mahasiswa dapat membentuk Desa Siaga Bencana bebas dari Gangguan kesehatan Psikososial dengan pendekatan Disaster Intervention Nursing dan pendekatan proses keperawatan lainnya yang mendukung di Desa Karya Mukti, Desa Satria dan Desa Paris.

b) Target Khusus

Setelah menyelesaikan KKS pengabdian, mahasiswa dapat :

1.2.1.1 Melakukan intervensi keperawatan untuk mengatasi masalah gangguan psikososial masyarakat pasca bencana dengan cara :

1.2.1.1.1 Menerapkan asuhan keperawatan Jiwa dan Disaster intervention dengan model konseptual keperawatan yang relevan

1.2.1.1.2 Memberikan penyuluhan tentang mitigasi bencana kepada masyarakat

2.1.2 Manfaat

a) Mahasiswa

- KKS dilaksanakan untuk mencapai pengembangan kepribadian mahasiswa (*Personality development*), pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*), dan pengembangan institusi (*Institutional development*).
- Menambah pengalaman bekerja secara tim dan pengkajian, penemuan masalah dan pemecahan masalah secara langsung, sehingga tumbuh sikap profesional dalam diri dan peningkatan keahlian, tanggung jawab dan rasa kesejawatan profesi keperawatan dalam suatu tim kerja yang solid.
- Menjadikan citra mahasiswa di mata masyarakat lebih baik dan dikenal sebagai motivator dan pembawa perubahan dalam hal penanggulangan bencana di masyarakat.

b) Masyarakat

- Memperoleh manfaat dari bantuan tenaga mahasiswa dalam mewujudkan program Peningkatan kesehatan Psikososial dan mitigasi bencana pada masyarakat sebagai tanggung jawabnya.
- Memperoleh bantuan pemikiran, tenaga, ilmu pengetahuan dan teknologi dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan dan peningkatan derajat kesehatan keluarga masyarakat.
- Memperoleh cara-cara baru dan tepat yang dibutuhkan untuk merencanakan, merumuskan dan melaksanakan penanganan masalah bencana khususnya di masyarakat.
- Memperoleh pengalaman dalam menggali serta menumbuhkan potensi swadaya masyarakat sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam upaya peningkatan pengetahuan penanggulangan bencana di masyarakat.

c) Institusi

- Memperoleh berbagai intervensi yang dapat digunakan sebagai contoh materi perkuliahan, menemukan berbagai masalah untuk pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- Mendekatkan lembaga perguruan tinggi pada masyarakat sehingga perguruan tinggi tidak dikatakan sebagai menara gading serta membantu pemerintah dalam mempercepat gerak peningkatan kualitas kesehatan Individu, Keluarga dan Masyarakat .

2.2 LUARAN

Setelah menyelesaikan KKS Pengabdian mahasiswa memiliki kompetensi sebagai berikut:

- 1.4.1.1 Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang masalah penanggulangan bencana yang dialami dan mendorong masyarakat untuk dapat berpartisipasi aktif dalam mewujudkan desa siaga bencana.
- 1.4.1.2 Terbantunya masyarakat yang membutuhkan jasa pelayanan kesehatan Psikososial dan pengobatan pasca bencana sehingga dapat mengurangi angka gangguan kesehatan psikososial akibat bencana

Kemudian luaran atau hasil yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah :

Produk kegiatan KKN-Pengabdian :

| No | Judul Program Utama | Indikator yg ingin dicapai | Satuan |
|----|---|--|--------|
| 1 | Identifikasi gangguan psikososial dan pengetahuan masyarakat tentang penanggulangan bencana | Gambaran Kesehatan Psikososial dan pengetahuan masyarakat tentang penanggulangan bencana | persen |
| 2 | Pembentukan Forum dan Tim Siaga Bencana Desa | Terebntuknya Forum Destana dan Tim siaga bencana | kali |
| 3 | Pelatihan Forum Desa tangguh Bencana | Terlatihnya forum dalam menyusun dokumen kajian risiko bencana | kali |

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 PERSIAPAN DAN PEMBEKALAN

Pelaksanaan KKS pengabdian dosen merupakan aplikasi teori yang telah didapatkan mahasiswa dari dosen selama proses pembelajaran pada tahap akademik. Materi yang terkait seperti ilmu dasar keperawatan, ilmu keperawatan dasar, manajemen keperawatan, keperawatan keluarga, keperawatan komunitas, dan keperawatan keluarga. Bentuk aplikasi yang dilakukan secara KKS pengabdian adalah melaksanakan Penyuluhan, Pendidikan dan pelatihan serta simulasi upaya penanggulangan bencana pada masyarakat dan lembaga-lembaga kesehatan maupun masyarakat secara luas.

Luasnya area KKS pengabdian dalam kelompok masyarakat sesuai dengan tahap perkembangan atau strata di masyarakat membutuhkan kemampuan dari dosen sebagai pembimbing dan setiap mahasiswa terhadap ilmu keperawatan yang menyentuh berbagai tingkat elemen masyarakat seperti keperawatan Gawat darurat dan keperawatan kritis, anak, maternitas, medikal bedah, manajemen, komunitas, keperawatan jiwa, gerontik dan keluarga. Maka keterampilan yang sudah dimiliki oleh mahasiswa diharapkan dapat diterapkan pada program KKS profesi keperawatan dengan modifikasi alat dan bahan sesuai dengan kondisi yang ada di masyarakat.

3.1.1 Pendaftaran peserta

Persyaratan mahasiswa yang akan dilibatkan dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat sebagai berikut :

1. Calon peserta telah menyelesaikan 115 SKS, baik kependidikan maupun nonkependidikan (sesuai pedoman akademik UNG)
2. Calon peserta harus memprogram KKS melalui KRS pada tahun berjalan.
3. Mekanisme pendaftaran peserta KKS pengabdian dengan alur sebagai berikut:
 - a. Mahasiswa wajib memprogramkan dan menginput mata kuliah KKS secara online.
 - b. Mahasiswa wajib mengisi biodata online melalui <http://lpm.ung.ac.id>
 - c. Biodata mahasiswa di printout, kemudian dimasukkan ke LPM (dengan melengkapi berkas pada poin 5 dibawah ini) untuk divalidasi.

- d. Setelah dinyatakan valid, mahasiswa diberi pengantaran untuk membayar biaya pendaftaran KKS pengabdian di Bank.
 - e. Bukti (slip) asli pembayaran pendaftaran KKS dimasukkan ke LPM.
4. Pada saat pendaftaran calon peserta melengkapi berkas sebagai berikut:
 - a. Transkrip nilai dari jurusan atau program studi diketahui wakil dekan 1
 - b. Surat keterangan berbadan sehat dari dokter
 - c. Memasukkan pas foto warna 3x4 cm (1 lembar) dan 2x3 cm (1 lembar)
 5. Membayar biaya pendaftaran Rp.600.000,- (*enam ratus ribu rupiah*) ke rekening rektor UNG melalui Bank yang ditunjuk panitia atas nama rektor Universitas Negeri Gorontalo.

3.2 TAHAP KEGIATAN MAHASISWA, EVALUASI DAN DOSEN PEMBIMBING

Proses persiapan dan bimbingan KKS pengabdian melalui tahapan: Pra Interaksi, introduksi atau orientasi, kerja, terminasi proses, dan terminasi akhir terkait dengan tahapan *pre conference*, *post conference*, pendelegasian kewenangan secara bertahap sesuai pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Tahap Kegiatan Mahasiswa

| Tahap Kegiatan | Waktu | Kegiatan Mahasiswa | Kegiatan Pembimbingan |
|--------------------------|--|---|---|
| Pra Interaksi | - Setiap hari sebelum melaksanakan kegiatan - <i>Pre conference</i> | - Membuat laporan kegiatan kelompok - Memahami laporan pendahuluan | - Menyiapkan/ memberi informasi tentang wilayah yang akan dibina - Mengevaluasi pemahaman mahasiswa tentang laporan pendahuluan. |
| Introduksi/ Orientasi | - Hari pertama kegiatan - Pada awal pertemuan | - Memperkenalkan diri, menyampaikan tujuan - Orientasi ✓ Evaluasi/ validasi | - Mengobservasi kegiatan mahasiswa - Mengobservasi dan memberikan umpan |

| | | | |
|-------|----------------------|---|--|
| | setiap hari kegiatan | keadaan individu, keluarga, kelompok, komunitas/masyarakat ✓ Mengingat kontrak yang lalu (topik, tujuan, waktu, hasil yang diharapkan) | balik |
| kerja | Setiap hari kegiatan | <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pengkajian - Merumuskan / memvalidasi diagnosa keperawatan - Melakukan intervensi - Melakukan evaluasi proses (tergantung pada tahap proses keperawatan) <p><u>Catatan kegiatan terkait</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan asuhan keperawatan keluarga pada klien dan keluarga yang sehat keluarga, resiko dan gangguan keluarga 2. Melaksanakan penyuluhan kesehatan tentang kesehatan keluarga pada masyarakat 3. Melaksanakan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan pada masyarakat | Membimbing, memvalidasi kegiatan mahasiswa |

| | | | |
|------------------|---|---|---------------------------------------|
| | | 4. Melaksanakan simulasi bencana pada masyarakat | |
| Terminasi proses | - Pada akhir pertemuan setiap hari kegiatan - <i>Post conference</i> | - Mengevaluasi hasil penyuluhan kesehatan - Mengevaluasi hasil pelatihan /simulasi - Mengevaluasi kegiatan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan | Memvalidasi hasil kegiatan mahasiswa |
| Terminasi akhir | Pada akhir kegiatan KKS | Mengevaluasi hasil praktik secara keseluruhan yang telah dicapai individu, keluargadankelompok | Mengevaluasi hasil kegiatan mahasiswa |

Jumlah JKEM Mahasiswa

| Nama Kegiatan | Program | Volume (JKEM) | Keterangan |
|---|--|---------------|---|
| Identifikasi gangguan psikososial dan pengetahuan masyarakat tentang penanggulangan bencana | a. Pengkajian psikososial pasca Bencana b. Pengkajian pengetahuan masyarakat tentang penanggulangan bencana | 6300 | 30 mhsw x 30 hari kerja x 7 jam = 6300 JKEM |
| Penyuluhan tentang kesehatan psikososial masyarakat | Penyuluhan Kesehatan pada masyarakat di 3 Desa tentang kesehatan psikososial | 1440 | 30 mhsw X 8 hari kerja X 6 jam = 1440 JKEM |

| | | | |
|---|---|------|---|
| Pemeriksaan Kesehatan dan Pengobatan gratis kepada masyarakat | Pengobatan Murah/gratis a.Persiapan pengadaan alat dan bahan yang dibutuhkan b.Pembelian obat-obatan c.Pelaksanaan Pengobatan murah/gratis pada 3 Desa | 1260 | 30 mhs X 7 hari kerja X 6 jam = 1260 JKEM |
| TOTAL JKEM | | 9000 | |
| Rata-rata JKEM | | 300 | |

Pembimbingan :

1. Pembimbing

Terdiri dari pembimbing institusi dan pembimbing lahan kegiatan KKS yang ditempati dengan kriteria :

- a. Pembimbing institusi adalah pembimbing yang ditentukan berdasarkan Surat Tugas Ketua Jurusan Keperawatan FOK UNG yang berasal dari staf dosen atau Tim pengabdian kegiatan KKS yang sudah terlibat dalam pembelajaran teori sesuai tema dari kegiatan KKS pengabdian.
- b. Pembimbing lahan kegiatan adalah pembimbing yang ditentukan berdasarkan Surat Tugas Ketua Jurusan Keperawatan FOK UNG dengan keahlian khusus terkait tema kegiatan KKS pengabdian.

2. Teknik pelaksanaan bimbingan

3. Bimbingan dilakukan sesuai tahap kegiatan telah dijelaskan pada tabel di atas.

4. Teknik evaluasi

Evaluasi dilaksanakan melalui :

- a. Evaluasi struktur : mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan KKS sesuai dengan tujuan (tercapainya kompetensi yang ditetapkan) dan alat-alat yang mendukung pelaksanaan kegiatan tersedia dan disediakan sesuai kebutuhan.

- b. Evaluasi proses : kehadiran mahasiswa 100%, setiap kegiatan dipantau oleh pembimbing, dan kerja sama antara pembimbing dan tim kesehatan dapat dilakukan.
- c. Evaluasi hasil :
 - Laporan asuhan keperawatan (laporan lengkap akhir kegiatan) (30%) pada saat di lokasi kegiatan mahasiswa mengelola kasus-kasus gangguan pasca bencana (format terdiri dari pengkajian, diagnosa, perencanaan, intervensi, dan implementasi keperawatan serta daftar pustaka)
 - Peran serta pada konferensi awal dan akhir (30%)
 - Seminar akhir kegiatan (20%)
 - TAK (10%)
 - Penyuluhan kesehatan (10%)
 - Evaluasi
 - Evaluasi proses yang meliputi :
Laporan lengkap yang terdiri dari laporan pendahuluan, strategi pelaksanaan tindakan keperawatan, rencana asuhan keperawatan, pre dan post conference, penyuluhan, laporan akhir asuhan keperawatan
- d. Kesimpulan dan saran rekomendasi tindak lanjut pemecahan masalah kesehatan/keperawatan.
- e. Lampiran yang berisi foto-foto kegiatan KKS profesi keperawatan
- f. Format-format hasil kegiatan untuk kelengkapan laporan akhir *terlampir* yang mengacu pada panduan KKS UNG.

5. Penilaian kegiatan KKS

KKS Pengabdian masyarakat merupakan program intrakurikuler (wajib) perguruan tinggi, maka setelah pelaksanaan KKS harus dilakukan penilaian yang hasilnya mempengaruhi indeks prestasi (IP) mahasiswa dan pengabdian bagi Dosen. Sebagai evaluator adalah DPL, Tim Pelaksana KKS Pengabdian, dan Tim Pembimbing Mitra (TPM) yang berada di lokasi KKS. Aspek yang dinilai meliputi :

- a. Frekuensi kehadiran 100% dari jadwal waktu yang hadir di lokasi KKS yaitu selama 45 hari.
- b. Mempertimbangkan surat izin meninggalkan lokasi maksimal 3 kali selama kegiatan KKS.

- c. Kemampuan merumuskan program serta realisasi pelaksanaannya di lapangan.
- d. Hasil capaian dikonfirmasi dengan fakta capaian di lapangan.
- e. Kemampuan kerja sama tim (antar mahasiswa dan mitra kerja/masyarakat terkait)
- f. Sikap dan perilaku mahasiswa di lapangan (sikap dan disiplin sesuai etik keperawatan)
- g. Laporan KKS Pengabdian : Penilaian dalam penyusunan laporan dengan bobot penilaian meliputi (1) aktifitas penyusunan laporan, (2) kualitas dan kesempurnaan laporan, dan (3) ketepatan waktu memasukkan laporan.

3.3 RENCANA KEBERLANJUTAN PROGRAM

Program yang telah dijalankan akan terus dilanjutkan oleh instansi yang terkait dan oleh mahasiswa keperawatan setiap tahunnya.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Pada tahun 2012 LPM Universitas Negeri Gorontalo mendapatkan dana hibah untuk 1 (satu) seri program KKN-PPM dalam tema Pengembangan Usaha Kerajinan Anyaman Berbasis Eceng Gondok (*Eichhornia crassipes*) untuk Peningkatan Pendapatan Keluarga. Adapun hasil yang telah dicapai oleh satu seri program KKN-PPM pada tahun 2012 tersebut antara lain telah meningkatnya masyarakat untuk berpartisipasi dalam perbaikan lingkungan dengan memanfaatkan tumbuhan eceng gondok yang selama ini menjadi penyebab dominan dalam kerusakan di danau Limboto, diperolehnya respons yang positif dari pihak lain yang terkait terutama pemerintah daerah dan pihak swasta untuk lebih aktif dalam penyelamatan keberadaan danau Limboto serta adanya kenaikan yang signifikan oleh masyarakat yang tinggal di sekitar pesisir danau Limboto yang memanfaatkan eceng gondok sebagai bahan kerajinan dan usaha kecil.

Selain itu beberapa program lainnya yang telah diperoleh dalam bidang Pengabdian pada masyarakat yang dikelola oleh LPM Universitas Negeri Gorontalo antara lain; pengabdian masyarakat bagi dosen muda sumber dana PNPB sejumlah 50 judul, pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana BOPTN sejumlah 10 judul, pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI; Program IbM bagi dosen sejumlah 1 judul, Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 2 judul, Program PM-PMP bagi dosen sejumlah 3 judul; Pengabdian masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di desa binaan Iluta Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo, Program kerja sama Pengabdian masyarakat dengan instansi terkait antara lain; Program Inkubator Bisnis, kegiatan pembinaan 30 UKM Tenant selama 8 bulan kerja sama dengan Dinas Koperindag Prov. Gorontalo dan LPM UNG dengan pembiayaan dari kementerian Koperasi dan UMKM RI, Program BUMN Membangun Desa yakni kegiatan pembinaan bagi cluster pengrajin gula aren di desa binaan Mongiilo kerja sama BRI dengan LPM UNG, Program Pemuda Sarjana penggerak pembangunan di pedesaan yakni kegiatan pendampingan terhadap pemuda sarjana yang ditempatkan di desa kerja sama antara dinas DIKPORA Prov. Gorontalo dan LPM UNG dibiayai oleh Kemenpora RI, Program peningkatan keterampilan tenaga Instruktur dan Pendamping di LPM UNG berupa kegiatan TOT Kewirausahaan bagi calon instruktur LPM UNG.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Gambaran Umum Lokasi KKS

5.1.1 Dimensi Lokasi

A. Profil Desa Karyamukti

adalah merupakan bagian dari desa yang ada di wilayah kec.Mootilango. Sebelum menjadi 1 desa yang defenitif, Desa Karyamukti pada mulanya hanya sebuah dusun dari Desa Sidomukti, yang pada saat itu dikenal dengan sebutan Dusun Motobuloo. Pada umumnya adalah hamparan pertanian berupa ladang dan persawahan yang diapit oleh dua sungai kecil yaitu Motobuloo Daa dan Motobuloo Kiki dan sebelah utara adalah bagian dari rangkaian pegunungan Boliyohuto.

Pada tahun 1985 Dusun Motobuloo dijadikan menjadi Desa persiapan Karyamukti, status Desa persiapan berlangsung selama 2 tahun seanjutnya pada tahun 1987 Desa persiapan Karyamukti resmi menjadi sebuah Desa yang defenitif, dengan keadaan sbb:

Batas Desa Karya Mukti :

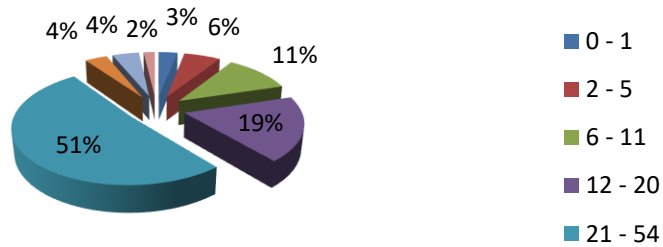
- Sebelah Utara : Desa Satria
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Puncak
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Sidomukti
- Sebelah Timur : Gunung/Hutan

1. Berdasarkan Rentang Usia

Distribusi penduduk berdasarkan rentang usia, sebagai berikut:

| PENGGOLONGAN UMUR (Tahun) | | | | | | | |
|---------------------------|-------|--------|---------|---------|---------|---------|------|
| 0 - 1 | 2 - 5 | 6 - 11 | 12 - 20 | 21 - 54 | 55 - 59 | 60 - 69 | > 70 |
| 17 | 33 | 61 | 102 | 281 | 20 | 24 | 10 |

KARAKTERISTIK PENDUDUK BERDASARKAN UMUR



2. Berdasarkan Jenis Kelamin

Distribusi penduduk berdasarkan jenis kelamin, sbb:

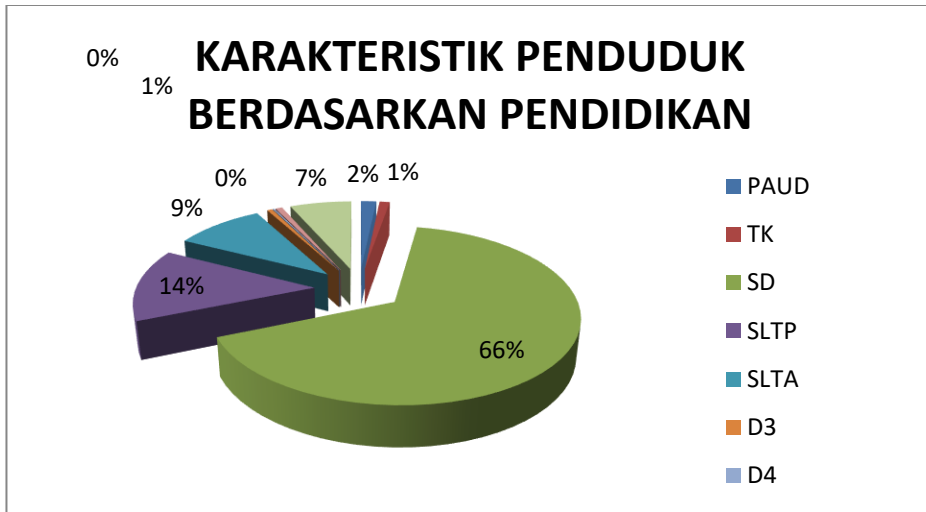
KARAKTERISTIK PENDUDUK BERDASARKAN JENIS KELAMIN



3. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Distribusi penduduk berdasarkan pendidikan, sbb:

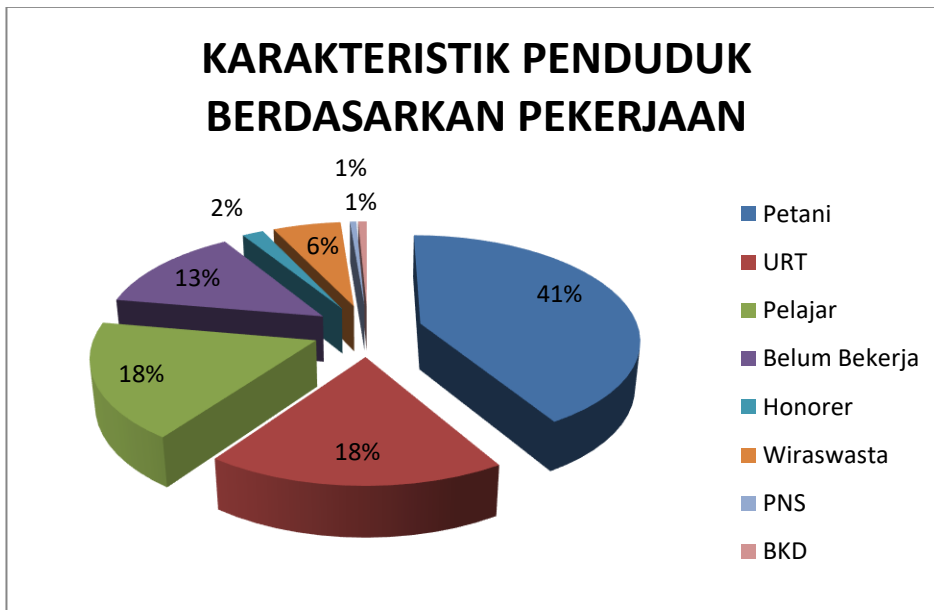
| PENDIDIKAN | | | | | | | | |
|------------|----|-----|------|------|----|----|----|---------------|
| PAUD | TK | SD | SLTP | SLTA | D3 | D4 | S1 | Belum Sekolah |
| 9 | 6 | 362 | 75 | 52 | 3 | 1 | 4 | 36 |



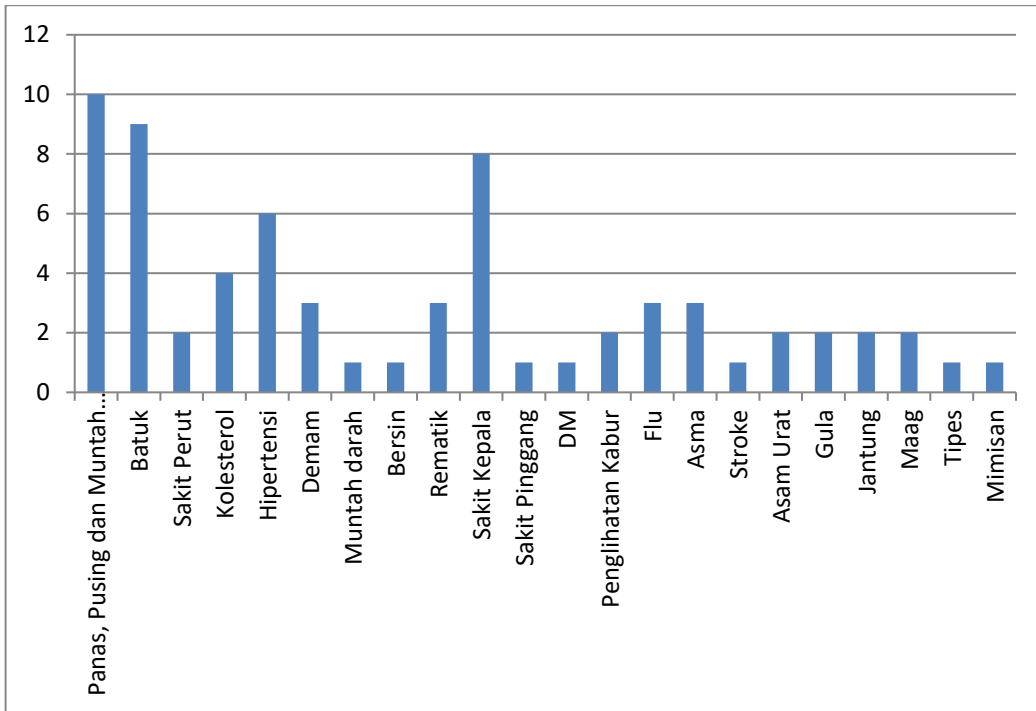
4. Berdasarkan Pekerjaan

Distribusi penduduk berdasarkan pekerjaan, sbb:

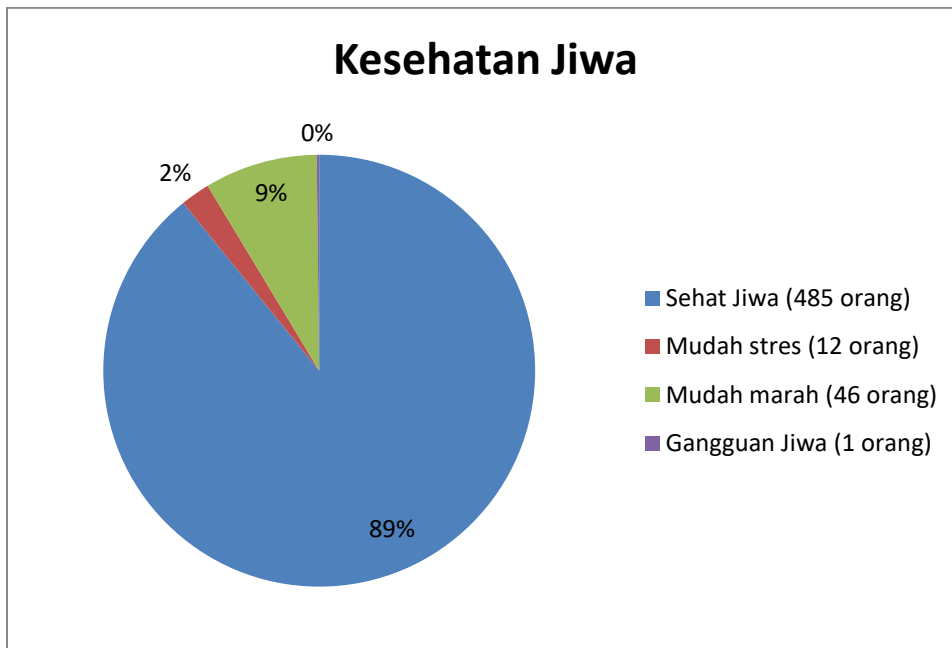
| PENGGOLONGAN PEKERJAAN | | | | | | | |
|------------------------|-----|---------|---------------|---------|------------|-----|-----|
| Petani | URT | Pelajar | Belum Bekerja | Honorer | Wiraswasta | PNS | BKD |
| 227 | 101 | 98 | 73 | 10 | 32 | 3 | 4 |



a. Kesehatan Fisik



b. Kesehatan Mental



B. Desa Satria

Desa Satria secara administrative berada pada wilayah kecamatan Mootilango di Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo memiliki batas sebelah utara dengan Desa

Huyula, sebelah selatan Desa karyamukti dan Sebelah Barat desa Paris dengan luas wilayah + 3.44 KM² atau sebesar 1.99 % dari total luas wilayah Kecamatan Mootilango. Jumlah Penduduk terdiri dari 664 jiwa laki-laki dan 655 jiwa perempuan dan Jumlah 415 KK dengan jumlah Kepala keluarga 415 KK.

C. Desa Paris

Desa Paris secara administrative berada pada wilayah kecamatan Mootilango di Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo memiliki batas sebelah utara dengan Desa Helumo, sebelah selatan Desa Bandung rejo kec.Boliyohuto dan Sebelah Barat desa Potanga dan sebelah Timur berbatasan dengan desa Sidomukti kec., Mootilango, dengan luas wilayah + 3.44 KM² atau sebesar 1.99 % dari total luas wilayah Kecamatan Mootilango.

Jumlah Penduduk desa Paris 2718 jiwa yang terdiri dari 1377 jiwa laki-laki dan 1341 jiwa perempuan dengan jumlah Kepala keluarga 816 KK.

5.2. Hasil

5.2.1 Identifikasi dan Analisis Masalah Kesehatan di Desa Karya Mukti, Desa Satria, Desa Paris

Kegiatan ini dilaksanakan selama kurang lebih 10 hari, dilaksanakan minggu ke 3 sampai minggu ke 4 pada bulan April 2018. Hasil survei yang didapatkan berdasarkan hasil yang ditemui bahwa masalah kesehatan yang ada di Desa Karya Mukti keluhan yang terbanyak dari hasil pengkajian yaitu: Panas, pusing, batuk dan sakit kepala. Sedangkan untuk penyakit terbanyak yaitu: Hipertensi dan Reumatik.

Adapun untuk kesehatan jiwa di Desa Karya Mukti dengan presentasi sehat jiwa sejumlah 485 orang (89%), mudah stres sejumlah 12 orang (2%), mudah marah sejumlah 46 orang (9%) dan gangguan jiwa sejumlah 1 orang (0%).

Untuk kesehatan psikososial kecemasan akibat dampak dari kejadian bencana 90 % mengalami cemas ringan dan sedang ketika mengalami bencana pada ketiga desa yaitu Desa karyamukti, desa Satria dan Desa Paris Kecamatan Mootilango.

5.2.2 Pembentukan Forum Pengurangan Risiko Bencana Desa dan Tim Siaga Bencana Masyarakat

Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu ke pertama sampai minggu kedua bulan Mei dengan melaksanakan rapat rencana pembentukan Forum Pengurangan Risiko Bencana dan Tim Siaga Bencana Masyarakat di 3 desa kemudian dilanjutkan dengan pembentukan Forum Pengurangan Risiko Bencana dan Tim Siaga Bencana Masyarakat di Desa Karyamukti, Desa Satria dan Desa Paris kecamatan Mootilango. Melalui Surat Keputusan Kepala Desa Nomor 26 Tahun 2018 dan SK Kepala Desa Nomor 25 Tahun 2018 untuk Desa Karyamukti, SK Kepala Desa nomor 17 Tahun 2018 untuk Desa Satria, dan SK Kepala nomor 1 Tahun 2018 untuk Desa Paris.

Hasil : Pembentukan Forum Pengurangan Risiko bencana dan Tim Siaga Bencana Masyarakat berjalan dengan baik dan ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala Desa.

5.2.3 Pelatihan Desa Tangguh Bencana dan Tim Siaga Bencana Masyarakat

Pelaksanaan program pelatihan PRB dan TSBM di 3 Desa dilaksanakan oleh Mahasiswa KKS bekerjasama dengan Pemerintah Desa dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo dan BPBD Kabupaten Gorontalo, dengan Narasumber dari BPBD yang diikuti oleh komponen masyarakat yang telah dibentuk melalui forum PRB dan TSBM, kegiatan dilaksanakan selama 1 (satu) hari.

Hasil : pelaksanaan pelatihan berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari antusias masyarakat mengikuti pelatihan yang diikuti oleh masing-masing desa sejumlah 30 orang peserta.

5.3 Pembahasan

5.3.1 Identifikasi dan Analisis Masalah Kesehatan Psikososial di Desa Karya Mukti, Desa Satria dan Desa Paris Kecamatan Mootilango

Hasil survey yang didapatkan dari identifikasi dan analisis masalah kesehatan didapatkan bahwa di Desa Karya Mukti, Desa Satria dan Desa Paris ditemukan sebagian besar pengetahuan masyarakat tentang penanggulangan bencana masih kurang dan sekitar 90% masyarakat mengalami gangguan psikososial kecemasan ringan saat mengalami bencana. Kejadian bencana yang sering dialami oleh masyarakat desa untuk desa Karyamukti adalah bencana kekeringan,

untuk desa Satria bencana banjir dan desa Paris bencana kekeringan, banjir dan longsor. Dengan adanya program desa tangguh bencana dengan membentuk forum pengurangan risiko bencana dan pembentukan Tim siaga Bencana Masyarakat dapat membantu mengantisipasi dampak dari kejadian bencana yang ada di Desa, Forum PRB dan TSBM ini sangat membantu dalam upaya evakuasi serta memberikan pendidikan tentang bagaimana upaya mengurangi risiko bencana ketika terjadi bencana di Desa. Disamping kegiatan inti penanggulangan bencana mahasiswa KKS juga melaksanakan program kegiatan yang berkaitan dengan program kegiatan di masing-masing desa dan dengan bantuan seluruh elemen masyarakat dan biaya dari pemerintah desa serta swadaya masyarakat.

5.4 Hambatan/Permasalahan dalam Pelaksanaan Program Kerja

Pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian ini tidak lepas dari beberapa kendala yang dihadapi baik oleh mahasiswa maupun DPL, diantaranya adalah penolakan masyarakat untuk mengikuti proses pengkajian (Wawancara, observasi), kurangnya partisipasi dari masyarakat dalam mengikuti kegiatan yang diprogramkan. Namun berkat kerja sama yang baik antara mahasiswa, DPL dan aparat desa setempat maka kendala tersebut dapat diatasi dengan cara melakukan pendataan dengan bantuan dari Kepala Dusun dan pihak Pemerintah Desa, menyesuaikan dengan waktu pelaksanaan kegiatan yang telah diprogramkan serta melakukan pendekatan dengan masyarakat dan remaja muda yang ada di Desa Karya Mukti, Desa Satria, dan Desa Paris Kecamatan Mootilango.

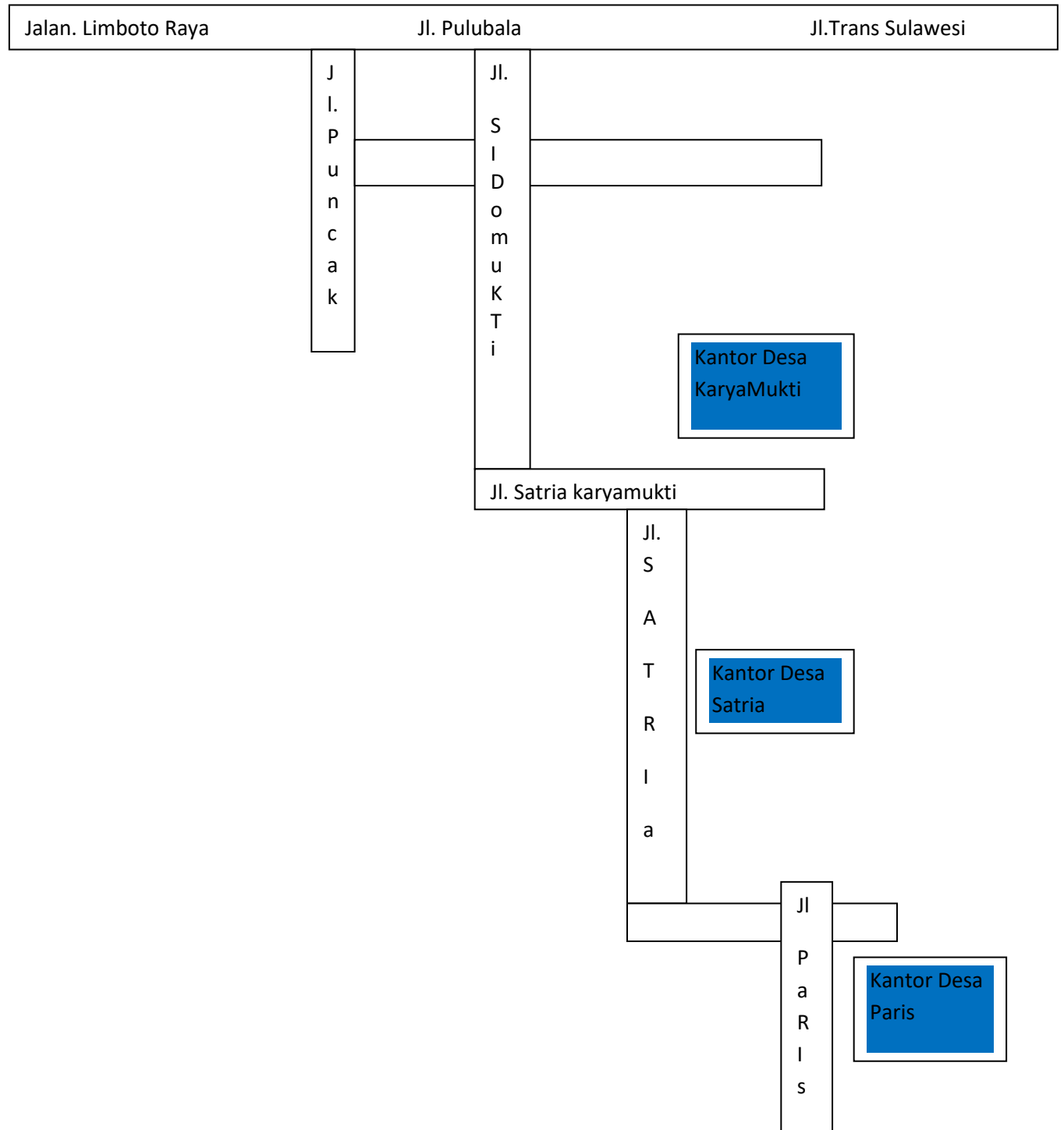
DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, M. V. (2012). *Dampak Psikososial Korban Banjir*.
- Asnayanti, & Kumaat, F. (2013). *Hubungan Mekanisme Koping dengan kejadian stres Pasca Bencana Alam pada masyarakat Kelurahan Tubo Kota Ternate*. 1-8.
- DR. Budi & Akemat, 2009. *Model Praktik Keperawatan Profesional Keluarga*. Jakarta : EGC.
- DR. Budi, Novy dan Pipin Farida, 2009. *Model IC-CMHN Manajemen Keperawatan Psikososial dan Pelatihan Kader Kesehatan Keluarga*. Jakarta : FOK-WHO.
- Dundu, H. M. (2015). *Gambaran Tingkat Depresi Pada Warga Korban Banjir Bandang Dikelurahan Tikala Ares Kota Manado*. 1-5.
- Euis Sunarti, J. S. (2011). *Pengelolaan Stres Pada Keluarga Korban Bencana Longsor Dikabupaten Bogor* , 111-120.
- Ferdi K. Yudi, 2010. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*. Jakarta : Salemba Medika.
- Fitri Nurcahyani, E. I. (2016). *Pengaruh Terapi Suportif Kelompok Terhadap Kecemasan Pada Klien Pasca Bencana Banjir Bandang Di Perumahan Relokasi Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember*. 293-299.
- Iskandar, & Mukhriyah. (2012). *Asuhan Keperawatan Jiwa*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Martam, I. S. (2009). *Mengenal Trauma Pasca Bencana* , 1-4.
- Purborini, N., Wicaksana, M. F., Ma'arif, S., Julfiyanti, D., Ardyana, I., & Eko, N. (2016). *Gambaran Kondisi Psikososial Masyarakat Lereng Merapi Pasca 6 Tahun Erupsi Gunung Merapi*. 46-49.
- Puspitasari, D. L. (2014). *Gambaran Psikologis: Konsep Diri Pada Anak Remaja Di Wilayah Banjir Rob*. 13.
- Rosyidie, A. (2013). *Banjir : Fakta dan Dampaknya, Serta Perubahan Dari Guna Lahan*. 241-249.
- Tentama, F. (2013). *Dukungan Sosial Dan Post-Traumatic Stress Disorder Pada Remaja Penyintas Gunung Merapi*. 133 - 138.

Lampiran 1

PETA LOKASI KKS- PENGABDIAN

KAMPUS
UNG



Lampiran 2. Rincian Biaya

| No | Urutan Kegiatan | Satuan (Rp) | Vol | Jmlh (Rp) | Kontribusi | | |
|--------------------|----------------------------------|-------------|-----|--------------------|------------|-------|------------------|
| | | | | | Mhsw | Dosen | Lembaga Pengusul |
| A. | HONORARIUM | | | | | | |
| | Ketua | 3.000.000 | 1 | 3.000.000,- | | | |
| | Anggota | 2.250.000 | 2 | 4.500.000,- | | | |
| SUB TOTAL 1 | | | | 7.500.000,- | | | |
| B | PELAKSANAAN PROGRAM | | | | | | |
| | Persiapan | | | | | | |
| | 1. Survey lokasi | 750.000 | 1 | 750.000,- | | | |
| | 2. Persiapan perlengkapan | | | | | | |
| | a) ATM/ATK | 5.000 | 30 | 150.000,- | | | |
| | b) Buku Panduan | 5.000 | 30 | 150.000,- | | | |
| | 3. Pembekalan (2 hari) | | | | | | |
| | a) Konsumsi mhsw | 5.000(2) | 30 | 300.000,- | | | |
| | b) Konsumsi pemateri dan panitia | 7.500(2) | 10 | 150.000,- | | | |
| | 4. Penggandaan materi | 1.000 | 30 | 30.000,- | | | |
| | 5. Spanduk | 100.000 | 1 | 100.000,- | | | |
| | 6. Publikasi | 50.000 | 1 | 50.000,- | | | |
| SUB TOTAL 2 | | | | 1.680.000,- | | | |
| | Pelaksanaan | | | | | | |
| | 1. Pembelian atribut peserta | | | | | | |
| | a) Topi | 25.000 | 35 | 875.000,- | | | |
| | b) Kaus | 75.000 | 35 | 2.625.000,- | | | |
| | c) ID card | 6.000 | 35 | 210.000,- | | | |
| | d) Spanduk | 100.000 | 5 | 500.000,- | | | |
| | e) Bendera posko | 15.000 | 10 | 150.000,- | | | |
| | 2. Pembelian Alat & Bahan peraga | | | | | | |
| | a) Clipchart | 25.000 | 4 | 100.000,- | | | |
| | b) ATM/ATK | 25.000 | 6 | 150.000,- | | | |
| | c) Tinta Print | 30.000 | 4 | 120.000,- | | | |
| | d) Kertas F4 dan A4 | 35.000 | 4 | 140.000,- | | | |
| | e) Pelaksanaan home visit | 19.000 | 50 | 950.000,- | | | |
| | f) Obat-obatan | 200.000 | 2 | 400.000,- | | | |
| | 3. Konsumsi | | | | | | |
| | a) Peserta penyuluhan | 8.000 | 100 | 800.000,- | | | |
| | b) Mahasiswa & DPL | 5.000 | 40 | 200.000,- | | | |

| | | | | | | | |
|--------------------|--------------------------------------|---------|----|--------------------|--|-------------------------|--|
| | | 10.000 | 35 | 350.000,- | | | |
| SUB TOTAL 3 | | | | 7.570.000,- | | | |
| | Pelaporan | | | | | | |
| | 1. Laporan observasi | 50.000 | 2 | 100.000,- | | | |
| | 2. Laporan antara (seminar hasil) | 120.000 | 1 | 120.000,- | | | |
| | 3. Laporan akhir | 150.000 | 2 | 300.000,- | | | |
| | 4. Artikel | 250.000 | 1 | 250.000,- | | | |
| SUB TOTAL 4 | | | | 770.000,- | | | |
| C | TRANSPORT | | | | | | |
| | Transport DPL dan mahasiswa | 748.000 | 10 | 7.480.000,- | | | |
| SUB TOTAL 4 | | | | 7.480.000,- | | | |
| TOTAL | | | | | | Rp. 25.000.000,- | |

BIODATA TIM KKS-PENGABDIAN

I. BIODATA PENANGGUNG JAWAB

1. Nama : Ns. RheinDjunaid, S.Kep,M.Kes
2. NIP : 197501121994031003
3. Tempat, Tgl. Lahir :Gorontalo, 17 Desember 1986
4. Program Studi :IlmuKeperawatan
 Fakultas :Olahraga Dan Kesehatan
 PerguruanTinggi :UniversitasNegeriGorontalo
5. Alamat Kantor : Jl. Prof. JhonArioKatili, No. 44
 AlamatRumah :PerumahanMisfalah Blok B No. 29 Kecamatan Kota Tengah
6. Pendidikan

| No. | Universitas/Institut Dan Lokasi | Gelar | TahunSelesai | BidangStudi |
|-----|------------------------------------|-------------------------------|--------------|--------------|
| 1. | UniversitasHasanuddin Makassar | SarjanaKeperawatan (S.Kep) | 2003 | Keperawatan |
| 2. | UniversitasHasanuddin Makassar | Ners | 2004 | Keperawatan |
| 3 | UniversitasHasanuddin Makassar | M.Kes | 2009 | Epidemiologi |

7. PengalamanPenelitian

| No. | Judul | Tahun | Kedudukan |
|-----|--|-------|----------------|
| | Faktor yang berhubungan dengan kepatuhan minum obat pada penderita post stroke di RSUP dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar | 2004 | Peneliti Utama |

8. PengalamanPengabdianKepadaMasyarakat

| No. | Judul | Tahun | Kedudukan |
|-----|--|-------|-----------|
| | Implementasi Askep penyakit infeksi pada masyarakat di Desa Molingkapoto Selatan | 2015 | Anggota |

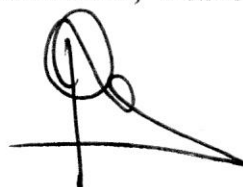
9. Pengalaman Profesi serta Kedudukan Saat ini

| No. | Institusi | Jabatan | Periode Kerja |
|-----|------------------------------|-------------|---------------|
| | Universitas Negeri Gorontalo | Dosen Tetap | 2014-sekarang |

1. Publikasi Ilmiah

| No. | Judul Publikasi | Nama Jurnal | Tahun Terbit |
|-----|---|----------------|--------------|
| | Faktor yang berhubungan dengan dermatofitosis di RSUD Toto Kabila | HEALTH & SPORT | 2014 |

Gorontalo, Februari 2018



(Ns. Rhein Djunaid, S.Kep, M.Kes)

II. Biodata Anggota Tim

| | | |
|----|--------------------------|---|
| 1 | Nama Lengkap | dr. Sri Andriani Ibrahim, M.Kes |
| 2 | Jenis Kelamin | Perempuan |
| 3 | Jabatan Akademik | Asisten Ahli |
| 5 | NIP | 19710307 200012 2001 |
| 6 | NIDN | 0070371004 |
| 7 | Pangkat / Golongan | Pembina Tingkat I / IV b |
| 8 | Tempat dan tanggal lahir | Gorontalo, 7 Maret 1971 |
| 9 | Alamat Rumah | Jl. Berngin Kelurahan Buladu Kota Gorontalo |
| 10 | Nomor Telepon (Hp) | 081340069867 |
| 11 | Alamat Kantor | Fakultas Olahraga dan Kesehatan (FOK) Jl. Prof. Dr. Jhon Ario Katili No. 44 Kota Gorontalo |
| 12 | Program Studi | Ilmu Keperawatan |
| 13 | Alamat e-mail | sri.ibrahim@yahoo.com |

14. Pendidikan

| No | Universitas/Institut Dan Lokasi | Gelar | Tahun Selesai | Bidang Studi |
|----|------------------------------------|-----------------------|---------------|----------------------|
| 1. | Universitas Sam Ratulangi | Sarjana Kedokteran | 1996 | Pendidikan Dokter |
| 2. | Universitas Sam Ratulangi | Dokter | 1998 | Dokter Umum |

| | | | | |
|----|------------------------|--------------------|------|---------------------------------|
| 3. | Universitas Hasanuddin | Magister Kesehatan | 2008 | Adminitrasi Kebijakan Kesehatan |
|----|------------------------|--------------------|------|---------------------------------|

15. Pengalaman Penelitian

| No | Judul | Tahun | Kedudukan |
|----|--|-------|----------------|
| 1. | Analisis Kualitas Pelayanan Rawat Inap Rumah Sakit Toto Kabupaten Bone Bolango | 2009 | Peneliti Utama |

16. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

| No | Judul | Tahun | Kedudukan |
|----|--|-------------------------|-------------------------------------|
| 1. | Dokter untuk Bangsa | 2014 (Kab.Gorut) | Panitia IDI Wilayah Prov. Gorontalo |
| 2. | Dokter untuk Bangsa | 2015(Kab. Bone Bolango) | Panitia IDI Wilayah Prov. Gorontalo |
| 3. | Pemberdayaan asuhan keperawatan dalam peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak di desa Bulalo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara | 2015 | Ketua |
| 4. | Pemberdayaan keperawatan komunitas dalam pengenalan tanda bahaya pada ibu hamil, melahirkan dan ibu nifas di desa Satriya Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo | 2016 | Anggota |

| | | | |
|----|---|------|-------|
| 5. | Pemeriksaan Status Gizi dan Tekanan Darah Sebagai Deteksi Dini Penyakit Jantung Koroner (PJK) Pada Masyarakat di Wilayah Kota Barat | 2016 | Ketua |
|----|---|------|-------|

17. Pengalaman Profesional Serta Kedudukan Saat Ini

| No | Institusi | Jabatan | Periode Kerja |
|----|--|---------------------------|---------------|
| 1. | Puskesmas Pilolodaa, Dulalowo dan Tamalate | Kepala Puskesmas | 2001-2008 |
| 2. | Rumah Sakit Aloe Saboe | Kasubid Pelayanan Medis | 2008-2010 |
| 3. | Dinas Kesehatan Kota Gorontalo | Kabid Kesga | 2010-2012 |
| 4. | BPJS Kesehatan Cabang Gorontalo | Dokter Praktik Perorangan | 2011-sekarang |
| 5. | Universitas Negeri Gorontalo | Dosen FOK | 2014-sekarang |
| 6. | Badan Pengawas Rumah Sakit (BPRS) Provinsi Gorontalo | Anggota | 2015-sekarang |

18. Publikasi Ilmiah

| No | Judul Publikasi | Nama Jurnal | Tahun Terbit |
|----|---|----------------|--------------|
| 1. | Analisis Kualitas Pelayanan Rumah Sakit Toto Kabupaten Bone Bolango | Health & Sport | 2015 |

19. Penghargaan yang pernah diraih dalam 10 tahun terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya).

| No | Jenis Penghargaan | Institusi Pemberi Penghargaan | Tahun |
|----|--------------------------|-------------------------------|-------|
| 1. | Tenaga Kesehatan Teladan | Kementerian Kesehatan RI | 2008 |

Gorontalo, Februari 2018



(dr. Sri Andriani Ibrahim, M.Kes)

III. BIODATA ANGGOTA TIM

1. Nama : dr. Elvie Febriani Dunga, M.Kes
2. NIP : 197902172010122002
3. Tempat, Tgl. Lahir : Gorontalo, 17 Februari 1979
4. Program Studi : Keperawatan
Fakultas : Olah Raga dan Kesehatan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
5. Alamat Kantor : Jl. Prof. Jhon Ario Katili, No.44
Alamat Rumah : Jl. Tribata No.5 Kel. Ipilo
6. Pendidikan

| No. | Universitas/Institut Dan Lokasi | Gelar | Tahun Selesai | Bidang Studi |
|-----|---------------------------------|-------------------------------|---------------|----------------------|
| 1. | Universitas Sam Ratulangi | Sarjana Kedokteran (S.Ked) | 2007 | Kedokteran Umum |
| 2. | Universitas Sam Ratulangi | Dokter | 2010 | Kedokteran Umum |
| 3. | Universitas Sam Ratulangi | Magister Kesehatan Masyarakat | 2016 | Kesehatan Masyarakat |

7. Pengalaman Penelitian

| No. | Judul | Tahun | Kedudukan |
|-----|---|-------|----------------|
| 1. | Penggunaan Diuretik pada Hipertensi | 2007 | Peneliti Utama |
| 2. | Faktor Risiko Kelahiran Bayi Makrosomia di Kota Manado | 2016 | Peneliti Utama |
| 3. | Faktor Risiko Kelahiran Bayi Makrosomia di Kota Gorontalo | 2017 | Peneliti Utama |

8. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

| No. | Judul | Tahun | Kedudukan |
|-----|---|-------|-----------|
| 1. | Peningkatan Pengetahuan Tentang Gizi dan Kesehatan Anak Usia Dini di Kabupaten Bone Bolango | 2016 | Anggota |
| 2. | Peningkatan Pengetahuan Tentang Gizi Pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werda Ilomata | 2017 | Anggota |

9. Pengalaman Profesional serta Kedudukan Saat ini

| No. | Institusi | Jabatan | Periode Kerja |
|-----|-----------|---------|---------------|
|-----|-----------|---------|---------------|

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | | |
|--|--|--|--|

10. Publikasi Ilmiah

| No. | Judul Publikasi | Nama Jurnal | Tahun Terbit |
|-----|---|----------------|--------------|
| 1. | Pengaruh Asupan Karbohidrat, Lemak, dan Protein Terhadap Kelahiran Bayi Makrosomia Di Kota Manado | Health & Sport | Agustus 2016 |
| 2. | Hubungan Diabetes Melitus Gestasional Dengan Kelahiran Bayi Makrosomia di Kota Manado | Health & Sport | Agustus 2017 |

Gorontalo, Februari 2018



(dr. Elvie Febriani Dungga, M.Kes)

Lampiran 4 Surat Kesiediaan Mitra kerja



**PEMERINTAH KABUPATEN GORONTALO
KECAMATAN MOOTILANGO
DESA KARYAMUKTI**

Alamat : Jln. Satria Desa Karyamukti Kode Pos 96261

SURAT KESEDIAAN

Nomor : 470/KM-MTG/087/II/2018

JUDUL : KKS Pengabdian dengan Tema "*Penerapan Keperawatan Psikososial
Pasca Bencana Pada Masyarakat Desa*"

LOKASI : Desa Karyamukti Kec. Mootilango kab. Gorontalo

PERGURUAN TINGGI : Universitas Negeri Gorontalo

PELAKSANA : 1. Ns. Rhein Djunaid, S.Kep, M.Kes
2. dr. Sri A. Ibrahim, M.Kes
3. dr. Elvie Dunga, M.Kes

PESERTA : 10 orang Mahasiswa PSIK UNG

PELAKSANAAN : Maret sd Mei 2018

KETERANGAN : Bersedia menerima Tim KKS-Pengabdian dari Jurusan Keperawatan
Fakultas Olah Raga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo untuk melaksanakan KKS-
Pengabdian di Desa Karyamukti Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo selama 45 hari.

Gorontalo, 22 Februari 2018

Kepala Desa Karyamukti



ABD. WAHAB POMALO



PEMERINTAH KABUPATEN GORONTALO
DESA Satria KECAMATAN MOOTILANGO
Jalan Satria Kec. Mootilango

SURAT KESEDIAAN

JUDUL : KKS Pengabdian dengan Tema " *Penerapan Keperawatan Psikososial
Pasca Bencana Pada Masyarakat Desa* "

LOKASI : Desa Satria Kec. Mootilango kab. Gorontalo

PERGURUAN TINGGI : Universitas Negeri Gorontalo

PELAKSANA : 1. Ns. Rhein Djunaid, S.Kep, M.Kes
2. dr. Sri A. Ibrahim, M.Kes
3. dr. Elvie Dunga, M.Kes

PESERTA : 10 orang Mahasiswa PSIK UNG

PELAKSANAAN : Maret sd Mei 2018

KETERANGAN : Bersedia menerima Tim KKS-Pengabdian dari Jurusan Keperawatan
Fakultas Olah Raga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo untuk melaksanakan KKS-
Pengabdian di Desa Satria Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo selama 45 hari.

Gorontalo, Februari 2018

Kepala Desa Satria



SUNARDI



PEMERINTAH KABUPATEN GORONTALO
KECAMATAN MOOTILANGO
DESA PARIS

Jalan Bendungan No.16 Kode Pos 96261

SURAT KESEDIAAN

JUDUL : KKS Pengabdian dengan Tema “ *Penerapan Keperawatan Psikososial
Pasca Bencana Pada Masyarakat Desa*”

LOKASI : Desa Paris Kec. Mootilango kab. Gorontalo

PERGURUAN TINGGI : Universitas Negeri Gorontalo

PELAKSANA : 1. Ns. Rhein Djunaid, S.Kep, M.Kes
2. dr. Sri A. Ibrahim, M.Kes
3. dr. Elvie Dunga, M.Kes

PESERTA : 10 orang Mahasiswa PSIK UNG

PELAKSANAAN : Maret sd Mei 2018

KETERANGAN : Bersedia menerima Tim KKS-Pengabdian dari Jurusan Keperawatan
Fakultas Olah Raga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo untuk melaksanakan KKS-
Pengabdian di Desa Paris Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo selama 45 hari.

Gorontalo, Februari 2018
Kepala Desa Paris
KAPALA DESA
PARIS
Labesang Sila